

**STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN
PENDEKATAN ILMU TAJWID DI PONDOK PESANTREN AL-IHSAN
KALIJARING JOMBANG****Nur Anita*¹, Waslah*², Khoirun Nisa*³**¹Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Universitas KH. A Wahab Hasbullah
nytaanita10@gmail.com^{2,3}Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam
Universitas KH. A Wahab Hasbullah©2018 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).**ABSTRACT**

Al-Qur'an is the holy book which was revealed to the Prophet Muhammad PBUH. Where the Al-Qur'an is a guide for all Muslims who are always sung every prayer. Obligations of Muslims include prayer, where prayer is the base of all Islamic worship. And what if in prayer we are not correct in reciting letters or sentences in the Qur'an ?. That is an example of the importance of studying the science of recitation. And also because it is motivated by the importance of understanding the material of recitation of recitation as the law of reading the Qur'an with recitation of recitation is fardhu 'ain, especially students are prospective tahfidz in the future. This research is intended to answer the problem: (1) How is the strategy to improve the quality of reading the Qur'an at Al-Ihsan Islamic Boarding School Kalijaring Jombang? (2) How is the application of tajwid science in learning to read the Qur'an at Al-Ihsan Kalijaring Islamic Boarding School in Jombang? These problems were discussed through field study research conducted at Al-Ihsan Islamic Boarding School. Data collection techniques using the method of observation, documentation, interviews. While data analysis techniques use deductive thinking and inductive thinking. The results of this study, namely: (1) how to improve the quality of reading the Qur'an in the Al-Ihsan Islamic Boarding School in a conscious, systematic, planned and focused way on changing the ability of students in mastering good Qur'an reading procedures and true, as for efforts to improve the ability to read the Qur'an through dirosah, curricular activities, the addition of supporting facilities. While the methods used are lectures, questions and answers, drill methods or ready exercises. In studying recitation in the Al-Ihsan Islamic Boarding School using the Tuhfatul Athfal and Matan Jazariyah guidelines, the media used were blackboards, markers and notebooks. (2) the application of tajwid science in learning to read Al-Qur'an at Al-Ihsan Islamic Boarding School is done in groups according to the ability of students in learning to read Al-Qur'an which is carried out after each dawn and maghrib prayer and there is also a question and answer discussion.

Keywords: *Tajweed Science, Reading the Qur'an***ABSTRAK**

Al-Qur'an ialah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Dimana Al-Qur'an merupakan pedoman bagi seluruh umat muslim yang selalu dilantunkan setiap sholat. Kewajiban umat islam antara lain adalah sholat, dimana sholat adalah pangkal dari semua ibadah umat islam. Dan bagaimana jika dalam sholat kita kurang benar dalam melafadkan huruf atau kalimat dalam Al-Qur'an?. Hal itu adalah contoh betapa pentingnya mempelajari ilmu tajwid. Dan juga karena dilatar belakangi oleh pentingnya memahami materi ilmu tajwid dikarenakan hukum membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid adalah fardhu 'ain, lebih-lebih santri adalah calon tahfidz dimasa depan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana strategi meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren

Al-Ihsan Kalijaring Jombang? (2) Bagaimana penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ihsan Kalijaring Jombang? Permasalahan tersebut dibahas melalui penelitian studi lapangan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Ihsan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, wawancara. Sedangkan teknik analisis data menggunakan berfikir deduktif dan berfikir induktif. Hasil dari penelitian ini, yaitu: (1) cara meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ihsan dengan cara sadar, sistematis, terencana dan terarah pada perubahan kemampuan santri dalam menguasai tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, adapun upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui kegiatan dirosah, kurikuler, penambahan sarana pendukung. Sedangkan metode yang dipakai adalah ceramah, tanya jawab, metode drill atau latihan siap. Dalam pembelajaran ilmu tajwid di Pondok Pesantren Al-Ihsan menggunakan kitab pedoman Tuhfatul Athfal dan Matan Jazariyah, media yang digunakan adalah papan tulis, spidol dan buku tulis. (2) penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ihsan dilakukan secara berkelompok sesuai dengan kemampuan santri dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan tiap usai sholat subuh dan maghrib dan juga ada diskusi tanya jawab.

Kata Kunci: Ilmu Tajwid, Membaca Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman, petunjuk bagi umat Islam baik dalam kehidupan di dunia lebih-lebih dalam kehidupan akhirat nanti. Maka setiap mukmin yang mempercayai Al-Qur'an mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab suci itu. Diantaranya kewajiban dan tanggung jawab itu ialah mempelajari dan mengajarkannya. Belajar dan mengajarkan Al-Qur'an adalah kewajiban suci lagi mulia.

Belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban utama bagi setiap mukmin dan harus dimulai semenjak kecil, sebaiknya semenjak umur lima atau enam tahun, sebab umur tujuh tahun anak sudah disuruh mengerjakan sembahyang.

1. Perintah Al-Qur'an

Allah menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad dan Dia memerintahkan beliau agar membacanya dengan tartil sebagai firman-Nya:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتَّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ۝

Artinya: "Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan." (Q.S. Al Muzzammil : 4).¹

2. Perintah Hadits

Rasulullah Muhammad saw memotivasi kita untuk mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an, sebagaimana sabda beliau:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: "Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya."

Ilmu tajwid adalah ilmu tata cara baca Al-Qur'an secara tepat yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempat keluarnya (makhraj), sesuai dengan karakter bunyi (sifat) dan konsekuensi dari sifat yang dimiliki huruf tersebut, mengetahui dimana harus berhenti (waqaf) dan dimana harus memulai membacanya kembali (ibtida').²

Sebagai kitab suci yang menjadi pedoman umat Islam, Al-Qur'an berbeda dengan kitab suci lain. Al-Qur'an telah mendapat jaminan pemeliharaan langsung dari Allah SWT. Sebagaimana firman Allah:

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوْسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَوْزُونٍ ۙ ۱۹

Artinya; Dan Kami telah menghamparkan bumi dan menjadikan padanya gunung-gunung dan Kami tumbuhkan padanya segala sesuatu menurut ukuran. (Q.S:Al-Hijr:19)³

Dikarenakan hampir setiap tahun datang santri baru yang mana mayoritas dari kalangan desa yang masih butuh bimbingan secara intens dalam membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik, maka ilmu tajwid sangatlah urgen untuk diberikan kepada para santri di pondok pesantren. Pondok Pesantren Al-Ihsan Kalijaring Jombang merupakan

² Ahmad Shams Madyan, *Peta Pembelajaran al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008),106.

³ Mahmud Usman, dkk, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Kudus: Menara Kudus, 1997),263.

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Jumanatul Ali Art, 2005), 575.

pondok pesantren yang menekankan pembelajaran Al-Quran, bahkan tidak sedikit dari santri juga menghafalkan Al-Qur'an dalam berbagai tingkatan.

Peneliti memilih Pondok Pesantren Al-Ihsan Kalijaring Jombang sebagai tempat penelitian mempunyai beberapa alasan, diantaranya Pondok Al-Ihsan Kalijaring Jombang memang menekankan pembelajaran Al-Qur'an dari pada pengajian kitab kuning, walaupun tanpa menafikan pembelajaran kitab kuningnya. Dan juga peneliti menemukan bahwa setiap santri baru yang datang disetiap tahunnya memiliki pemahaman dan praktik yang kurang, bahkan terkadang terdapat santri yang sangat minim dalam membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah yang benar.

Dari semua permasalahan-permasalahan di atas, peneliti ingin menyusun skripsi dengan judul "*Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Ihsan Kalijaring Jombang*"

METODE

Penelitian dengan judul "*Strategi Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Pendekatan Ilmu Tajwid Di Pondok pesantren Al-Ihsan Kalijaring Jombang*" adalah penelitian lapangan atau *field Research*, yakni penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Desain penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan deskriptif *kualitatif*. Adapun metode pengumpulan data menggunakan cara wawancara, dokumentasi dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Strategi Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Ihsan

Upaya para asatidz Pondok Pesantren Al-Ihsan Kalijaring Jombang dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada para santri, terutama santri baru dengan cara sadar, sistematis, terencana dan terarah pada perubahan kemampuan santri dalam menguasai tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

Adapun analisis masing-masing kegiatan dalam upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut⁴:

- a. Melalui Kegiatan Dirosah
- b. Melalui Kegiatan Kokurikuler
- c. Penambahan Sarana yang mendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an Sarana dan prasarana yang diberikan oleh asatidz pada siswa sangat mendukung kegiatan kokurikuler. Adapun metode-metode yang digunakan adalah sebagai berikut:
 - 1) Metode Ceramah
 - 2) Metode tanya jawab
 - 3) Metode drill atau latihan siap

2. Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Ihsan

Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Ihsan Dilakukan secara berkelompok sesuai dengan kemampuan santri dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan tiap usai sholat subuh dan maghrib dengan diakhiri diskusi Tanya jawab. Pada setiap hari rabu setelah sholat magrib para santri membaca Al-Qur'an bersama-sama dengan tartil untuk mengasah kemampuan mereka. Dalam pembelajaran ilmu tajwid di pondok pesantren Al-Ihsan Kalijaring Jombang menggunakan kitab pedoman ilmu tajwid Tuhfatul Athfal dan Matan Jazariyah, media yang digunakan adalah papan tulis, spidol dan buku tulis.

PEMBAHASAN

1. Penerapan Ilmu Tajwid

a. Pengertian Ilmu Tajwid

Tajwid Tajwid secara bahasa berasal dari kata *jawwada*, *yujawwidu tajwidan* yang artinya membaguskan atau membuat jadi bagus. Dalam pengertian lain menurut lughoh, tajwid dapat pula diartikan sebagai:

الآتِيَانُ بِالْجَيِّدِ

Terjemah: "*Segala sesuatu yang mendatangkan kebajikan*".

Sedangkan pengertian tajwid menurut istilah adalah: Ilmu yang dengan ilmu tersebut diberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak-hak huruf (*haqqul harf*) maupun hukum-

⁴ wawancara dengan Ustadz Ikmaluddin Afif di PP Al-Ihsan pada tanggal 07 April 2019 jam 15.20s/d 16.00

hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf (*mustahaqqul harf*) dipenuhi yang terdiri atas sifat-sifat huruf, hukum-hukum mad, dan lain sebagainya. Sebagai contoh tarqiq, tafkhim dan yang semisalnya.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Tajwid

1) Haq Al-Huruf,

Yaitu segala sesuatu yang lazim (wajib ada) pada setiap huruf.

Huruf ini meliputi sifat-sifat huruf dan tempat-tempat keluarnya huruf. Apabila hak huruf ditiadakan, maka semua suara atau bunyi yang diucapkan tidak mungkin mengandung makna karena bunyinya menjadi tidak jelas.

2) Mustahaq Al-Huruf,

Yaitu hukum-hukum baru yang timbul oleh sebab-sebab tertentu setelah hak-hak huruf melekat pada setiap huruf.

Mustahaq al-huruf meliputi hukum-hukum seperti izhar, ikhfa', iqlab, idgam, qalqalah, gunnah, tafkhim, tarqiq, mad, waqaf dan lain-lain.

Selain pembagian di atas ada juga yang membagi pokok bahasan ilmu tajwid ke dalam enam cakupan masalah, yaitu:

- a) *Makharij al-huruf*
- b) *Sifat al-huruf*
- c) *Ahkam al-huruf*
- d) *Ahkam al-mad wa al-qasr*
- e) *Ahkam al-waqf wa al-ibtida'*
- f) *Al-khat al-usmani*

c. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid

Adapun hukum dalam mempelajari ilmu tajwid sebagian ulama berpendapat wajib hukumnya mempelajari ilmu tajwid itu.⁵ Dengan alasan dari firman Allah surat al-Muzammil ayat: 4.

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ۙ

Artinya: "Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan". (Q.S: Al-Muzzammil: 4)

Maksud dari ayat diatas yaitu kalau kita membaca al-Qur'an sesuai aturan yang ada di dalam ilmu tajwid. Karena al-Qur'an setiap sholat harus dibaca dan untuk dapat membaca al-Qur'an

(surat al-Fatihah) dengan baik dan benar maka wajib belajar ilmu al-Qur'an yaitu ilmu tajwid.

2. Kajian Pembelajaran al-Qur'an

a. Pengertian Pembelajaran al-Qur'an

Yang dimaksud dengan pembelajaran Al-Qur'an adalah proses untuk memperoleh pengetahuan. Guna menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk belajar siswa harus diketahui karakteristik mereka, tergolong kedalam afektif, kognitif dan psikomotorik. Sedangkan pengetahuan adalah salah satu cara untuk memperoleh kebenaran/nilai, sementara kebenaran adalah pernyataan tanpa keragu-raguan yang dimulai dengan adanya sikap keraguan terlebih dahulu, yang dalam hal ini yang dipelajari adalah Al-Qur'an, yaitu firman-firman Allah yang disampaikan oleh Malaikat Jibril, sesuai redaksinya kepada nabi Muhammad SAW, dan diterima oleh umat secara mutawatir, untuk menguasai bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Kualitas Membaca Al-Qur'an

Adapun kriteria yang digunakan dalam penilaian untuk mengetahui tingkat kualitas kebenaran bacaan Al-Qur'an seperti yang dipaparkan dalam buku panduan pendidikan guru pengajar Al-Qur'an karya Abu Najibullah Saiful bakhri yang pada intinya pembelajaran mengacu pada:

- 1) Kriteria yang digunakan untuk mengetahui kualitas bacaan santri kembali kepada pengertian tartil, yaitu *makharijul huruf* dan *sifatul huruf*.
- 2) Pada tahap evaluasi, mampu mengupas pokok dasar-dasar ilmu tajwid.
- 3) Bisa menyimak, membenarkan, dan menyalahkan bacaan dari murid (untuk pembinaan PGPO)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian di lapangan tentang penerapan ilmu tajwid dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ihsan Kalijaring Jombang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ihsan Kalijaring Jombang. Dilakukan secara berkelompok sesuai dengan kemampuan santri dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan tiap usai sholat subuh dan maghrib dengan diakhiri diskusi Tanya jawab. Pada setiap hari rabu setelah sholat magrib para santri membaca Al-Qur'an

⁵ Sei. H. DY. Tombak Alam, "Ilmu Tajwid Populer" 17 Kali Pandai, (Bumi Aksara),16.

bersama-sama dengan tartil untuk mengasah kemampuan mereka. Dalam pembelajaran ilmu tajwid di pondok pesantren Al-Ihsan Kalijaring Jombang menggunakan kitab pedoman ilmu tajwid Tuhfatul Athfal dan Matan Jazariyah, media yang digunakan adalah papan tulis, spidol dan buku tulis.

2. Cara meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ihsan Kalijaring Jombang. Upaya para asatidz Pondok Pesantren Al-Ihsan Kalijaring Jombang dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada para santri, terutama santri baru dengan cara sadar, sistematis, terencana dan terarah pada perubahan kemampuan santri dalam menguasai tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Adapun upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah diakuakan dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. Upaya Melalui Kegiatan Dirosah
- b. Upaya Melalui Kegiatan Kokurikuler
- c. Penambahan Sarana yang mendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an

Sedangkan metode yang dipakai adalah sebagai berikut:

- a. Metode tutorial
- b. Metode tanya jawab
- c. Metode drill atau latihan siap

SARAN

Mengingat pentingnya pemahaman santri pada materi tajwid dan *gharib* di Pondok Pesantren Al-Ihsan Kalijaring Jombang penulis mempunyai beberapa saran mengenai hal yang berhubungan dengan masalah tersebut, sebagai berikut:

1. Membaca Al-Qur'an dengan menggunakan kaidah ilmu tajwid hukumnya fardzu 'ain, oleh karena itu ketika tartilan berlangsung, Ustadz atau Ustadzah yang menemani santri-santri belajar ilmu tajwid dan gharib harus meningkatkan evaluasi pembelajaran agar pemahaman dan pengetahuan teori santri dengan prakteknya dapat dikuasai semuanya dengan baik dan benar.
2. Memotivasi diri dan bersemangat dalam berjuang dijalan Allah swt, menjadikan dirinya sebagai suri tauladan bagi para santri. Serta mengajar seoptimal mungkin dengan harapan mencapai tujuan yang dimaksud. Dan yang paling penting, Ustadz atau Ustadzah

dapat menggunakan metode yang tepat dan cocok disesuaikan dengan perkembangan santri serta dibutuhkan kesabaran dan ketelitian untuk mendapatkan bacaan santri yang benar dan fasih. Para Asatidz juga sesekali memberikan lembaran soal untuk meningkatkan pemahaman para santri.

3. Giat belajar dan berlatih adalah kunci kesuksesan dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karenanya, santri hendaknya aktif mengikuti pelajaran dengan baik, dan ketika pembelajaran tajwid dan gharib berlangsung fokuskan diri, pusatkan perhatian penuh kepada Ustadz-Ustadzah dan jangan takut kalau ditunjuk oleh Ustadz-Ustadzah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Shams Madyan, *Peta Pembelajaran al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Jumanatul Ali Art, 2005)
- Mahmud Usman, dkk, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Kudus: Menara Kudus, 1997)
- Ni'mah, Kiyarotun dan Hilyah Ashoumi. 2019. "Strategi Peningkatan Prestasi Belajar Nahwu kelas II Ula di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri Al-Lathifiyyah 1 Bahrul 'Ulum" dalam *JoEMS: Journal of Education and Management Studies* 2 (5), 55-58.
- Sei. H. DY. Tombak Alam, "*Ilmu Tajwid Populer*" 17 Kali Pandai, (Bumi Aksara).
- Wawancara dengan Ustadz Ikmaluddin Afif di PP Al-Ihsan pada tanggal 07 April 2019 jam 15.20s/d 16.00.

Nur Anita, Waslah, Khoirun Nisa

***STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN PENDEKATAN
ILMU TAJWID DI PONDOK PESANTREN AL-IHSAN KALIJARING JOMBANG***
